BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi seperti saat sekarang ini berdampak pada semakin berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu manusia modern saat ini dituntut semakin kreatif dan inovatif dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Demikian juga halnya dalam dunia pendidikan diperlukan adanya suatu inovasi yang baru untuk menyampaikan materi pembelajaran, dalam hal ini guru harus mampu menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik bagi siswa yang sesuai dengan perkembangan zaman saat sekarang. Pendidikan IPS merupakan pelajaran yang menuntut siswa untuk dapat bersosialisasi dan berkomunikasi di dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran PIPS di SD menurut Tim Penyusun Panduan KTSP SD/MI (2006: 45), yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusian
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan tujuan pembelajaran PIPS tersebut maka pembelajaran IPS seyogyanya menyenangkan, sehingga pada diri siswa bisa tumbuh kesadaran akan nilai-nilai sosial kemanusiaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Disinilah dituntut peranan guru untuk dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan metode dan media yang kreatif, inovatif dan merangsang siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap 21 siswa kelas Vb SDN Sukawening, menunjukan bahwa mata pelajaran PIPS di SD merupakan

mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa karena materinya berupa hafalan dan pemahaman. Selain itu sebagian guru kurang begitu menganggap penting terhadap mata pelajaran IPS, hal ini terbukti ketika wawancara dilakukan didapat hasil bahwa guru sering tidak mengajarkan materi yang ada atau dilewat begitu saja. Cara guru dalam memberikan materi pelajaran kurang adanya inovasi dan teknik yang jitu untuk menarik minat belajar siswa. Pembelajaran yang diberikan oleh guru terpaku dengan tanya jawab dan sebatas mengisi soal saja, yang membuat siswa menjadi jenuh dan bosan.

Dalam pembelajaran PIPS yang dilakukan hendaknya dapat memotivasi, menarik minat dan dengan suasana yang nyaman. Oleh karena itu guru dituntut terampil dan pandai dalam menetapkan metode dan pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Kondisi riil di lapangan dalam pembelajaran PIPS berlangsung kurang melibatkan aktivitas siswa, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Akibatnya siswa kurang begitu memahami isi materi dari pelajaran tersebut dan tidak tumbuh antusiasme siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dalam masa perkembangan siswa SD memerlukan sebuah pembelajaran yang memperlihatkan bukti konkret yang membantu dalam menyerap materi pelajaran. Sumber pembelajaran siswa berasal dari penglihatan, pendengaran dan pengalaman, hal ini sesuai dengan klasifikasi kerucut pengalaman yang dikemukakan oleh Dale dalam Sadiman *et al.* (2006: 8) sebagai berikut:

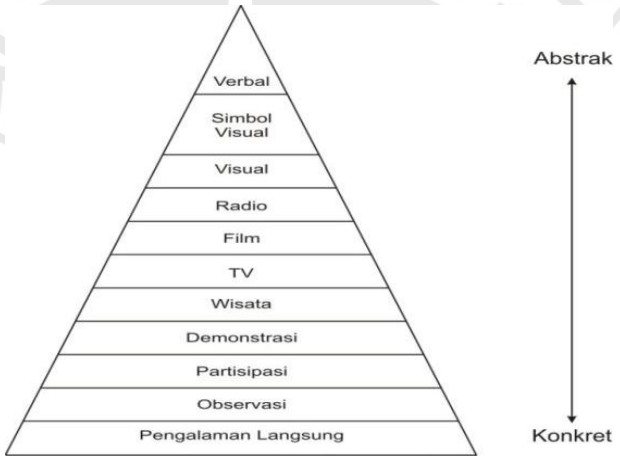

Gambar 1.1.
Kerucut Pengalaman E. Dale

Berdasarkan kerucut pengalaman tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran akan mudah dicerna oleh siswa melalui pengalaman langsung hingga mengerucut pada bagian yang terkecil yaitu pembelajaran secara verbal, untuk itu dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu media yang membantu siswa memberikan sebuah rangsangan dalam menerima pesan atau materi pelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media video dan iringan musik instrumental sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pelajaran PIPS.

Menurut Sadiman *et al*. (2006: 7)

> Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dari pengertian media pembelajaran tersebut, maka media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mempermudah siswa memahami sebuah topik permasalahan yang sedang dibahas. Hal ini sesuai dengan manfaat media pembelajaran yang dijelaskan dalam Rumpun Pembelajaran Efektif (2011: 9), yaitu sebagai berikut:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, aditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Dasar peneliti menggunakan media Video dan Iringan Musik Instrumental dalam pembelajaran, karena berdasarkan analisis dan observasi di lapangan terdapat permasalahan dimana siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga diperlukan adanya media pembelajaran yang tepat dan menarik. Sebagaimana pendapat Almatin (2010), bahwa “Setiap anak memiliki gaya belajar yang khas dan berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga seorang pendidik harus bisa menyesuaikan dengan kondisi peserta didik”.

Media Video dan Iringan Musik Instrumental merupakan media gabungan antara penayangan video materi pelajaran yang diiringi dengan musik instrumental.

Kemp dalam Musholeh (2012) mengatakan bahwa, "Video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tempat mengajarkan keterampilan, menyingkat dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap".

Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran menurut Arisandi (2011) adalah sebagai berikut :

1. Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek.
2. Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat
3. Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri.
4. Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya.
5. Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi.

Jamalus (Mutaqqin, 2007: 3), mengemukakan bahwa

> Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang menggunakan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan.

Melalui *treatment* musik tersebut diharapkan siswa dapat lebih konsentrasi dan rileks pada saat pengerjaan soal, sebagaimana manfaat musik yang dijelaskan oleh Arisandi (2009) "Manfaat musik bagi manusia adalah dapat merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan asfek kognitif, membangun kecerdasan emosional, dll".

Dari uraian di atas, maka diperlukan penelitian menggunakan media video dan iringan musik instrumental terhadap siswa SD. Oleh karena itu penelitian akan dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Sukawening di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Penggunaan media video dan iringan musik instrumental ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, ninat dan hasil belajar siswa terhadap materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di ungkapkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

"Bagaimana pengaruh penggunaan media video dan iringan musik instrumental terhadap hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia?".

Dari rumusan masalah di atas, dapat diuraikan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut:

a. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol?
b. Apakah penggunaan media video dan iringan musik instrumental pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan?
c. Apakah peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media video dan iringan musik instrumental lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia?
d. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media video dan iringan musik instrumental pada materi persebaran flora dan fauana di Indonesia?

2. Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video dan iringan musik instrumental. Alat yang akan digunakan adalah *laptop, infocus,* dan *speaker aktif.* Penelitian ini hanya dibatasi untuk siswa kelas V SDN Sukawening Kecamatan Sumedang Utara dengan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan menggunakan media video dan iringan musik instrumental.
3. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa antara pembelajaran menggunakan media video dan iringan musik instrumental dengan pembelajaran konvensional pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
4. Untuk mengetahui respon siswa setelah pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia dengan menggunakan media video dan iringan musik instrumental.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya media video dan iringan musik instrumental ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk Siswa
   a. Memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa.
   b. Dengan media video dan iringan musik seni siswa lebih rileks dalam mengikuti pelajaran dan pada saat mengisi soal.
   c. Visualisasi mengenai materi pembelajaran lebih tergambarkan dengan jelas.
2. Untuk Guru
   a. Penelitian ini dapat di jadikan bahan acuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
   b. Meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran.
   c. Memberikan masukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya.

3. Bagi Sekolah
   a. Untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.
   b. Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajran IPS khususnya materi persebaran flora dan fauna di Indonesia.
   c. Apabila pembelajaran baik, maka akan mendukung visi dan missi sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Sebagai bahan referensi penelitian dalam bidang kajian yang sama.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penggunaan istilah, maka peneliti membatasi istilah-istilah yang ada sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Depdiknas, 2005: 849).
2. Penggunaan adalah proses, cara, pembuatan menggunakan sesuatu/pemakaian sesuatu (Depdiknas, 2005: 375).
3. Media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi maupun proses belajar mengajar (Rohani, 1997: 3).
4. Video adalah sesuatu yang dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan tempat mengajarkan keterampilan, menyingkat dan mengembangkan waktu serta dapat mempengaruhi sikap (Kemp dalam Musholeh, 2012).
5. Musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media, ditinjau dari sumber bunyinya, bahannya dan cara memainkannya (Supriatna dan Syukur, 2006: 2).
6. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimyati dan Mudjiono, 2006: 3).